

## B A B    IV

### ANALISIS HADITS

#### A. Analisis Persambungan Sanad.

Salah satu pola penilaian hadits untuk dapat diketahui apakah hadits-hadits tersebut benar-benar datang dari Nabi Saw atau muttasil tidaknya adalah rangkaian persambungan sanad mulai dari rawi yang disandari oleh penghimpun hadits (mukhrij) sampai kepada Nabi Muhammad Saw.

Mengetahui persambungan sanad, memerlukan penelitian terhadap pendapat-pendapat ulama' yang bisa dipercaya, yang darinya dapat diketahui masa hidup perawi hadits baik kelahiran maupun wafatnya. Disamping itu dapat juga diketahui dari siapakah perawi hadits itu meriwayatkan, dan dari siapa saja diantara orang yang meriwayatkan dari padanya, sehingga dapat diketahui benar akan terjadinya pertemuan atau tidaknya antara "Rawi" dan "Marwi anhu".

Dalam hal ini penulis mengambil dari kitab-kitab karya 'Ulama' terdahulu, karena dari karya mereka kalah biodata para perawi hadits tersebut dapat pemutukan. adapun kitab-kitab mereka itu antara

lain :

- Tahzibut Tahzib kar Ibnu Hajar Al-Asqalani.
  - Mizānul I'tidal karya Muhammad Az-Zahabi.
  - Riwayat hidup beberapa tokoh Perawi hadits karya Ahmad Usman. Dan kitab-kitab yang lain yang berhubungan dengan rijalul hadits dan sanad.

Dibawah ini penulis mengemukakan satu persatu da  
ri perawi-perawi hadits dalam sanadnya yang menjadi ob-  
yek penelitian dalam skripsi ini sebagai berikut :

Hadits pertama.

Perawi hadits yang pertama ini antara lain :

1. Qutaibah bin Sa' id,
  2. Sufya n bin Uyainah,
  3. Az-Zuhri bin Syihab,
  4. Abu Bakar bin Abdur Rahman,
  5. Abu Mas' ud Al-Ansori.

Untuk lebih jelasnya persambungan perawi pada sahih hadits yang pertama ini adalah sebagai berikut :

- ### 1. Qutaibah bin Sa' id,

Yaitu Qutaibah bin Sa'id bin Jamil bin Tharif bin Abdullah As-Saqafi, Maula Abu Raja' Al-Baqi.

Belia meriwayatkan dari : Malik, Al-Lais, Ibn Lahi'ah, Rasyidin ibn Sa'ad, Dawud bin Abdur Rahman al-Ather, Khalafah bin Khalifah, Abdur Rahman bin Abi Mawal, Bakar bin Mudhar, Mufadhal bin Fudhalah,

Abdul Waris bin Sa'id, Khammad bin Zaid, Abdullah bin Zaid bin Aslam, Abdul Aziz Ad-Darawardi, Sahl bin Yusuf dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bu-khari, Muslim, Abu Dawud, An-Nasa'i, At-Turmudi, Aly bin Madini, Na'im bin Khammad, Abu Bakar al-Khamidy, Muhammad bin Abdillah, Ibnu Tamyiz, Yahya bin Mu'in, Yahya bin bin Abdul Khamid al-Khamani, Zuhair bin Kharb, dan lain-lain. (Al-Asqalani, VIII, 1924: 321-323).

## 2. Su<sup>f</sup>yān bin 'Uyainah.

Sufyan bin 'Uyainah bin Abi Imran Maimun al-Hilali Abu Muhammad al-Kufi.

Beliau meriwayatkan dari : Abdul Malik bin A-  
**mir**, Abi Iskhaq As-Siba'i, Ziat bin Alaqah, al-Aswad  
bin Qais, Zaid bin Aslam, Abdullah bin Dinar, Mansur  
bin al-Mu'tamir, Abdur Rahman bin al-Qasim, Zaid bin  
Abi Barrad, Abi Rasyad, Isma'il bin Abi Khalid, Isma  
'il bin Umaiyyah.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-A' - mas, Ibnu Juraij, Su'bah, As-Saury, Abu Iskhaq al-Fazari, Khamad bin Zaid, Ibnul Mubarrak, Qais ibnu Rab'i', Abu Mu'awiyah, Waqi', Mu'tamar bin Sulaiman, Amr bin Dinar, Az-Zuhri, Al-Qasim dan lain-lain.

Beliau lahir pada tahun 107 H dan wafat pada bulan Jumadil Akhir 198 H. (Al-Asqalani, IV, 1934 :

104 - 107 ).

### 3. Az-Zuhri.

Nama lengkapnya adalah Muhammad bin Muslim bin 'Ubaidullah bin Abdillah bin Syihab bin 'Abdillah bin al-Haris bin Zuhrah bin Kilab, al-Qurasyi az-Zuhri al-Madani.

Beliau meriwayatkan dari : Ibnu Umar, Anas bin Malik, Abu Bakar bin Abdir Rahman bin Hisyam, Abdullah bin Ja'far dan lain-lain sangat banyak.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : 'Uqail, Yunus, Malik, Sufyan bin Uyainah, Al-Lais, Atha' bin Abi Rabah, Abu Zubair al-Makki, Umar bin Abdul Aziz dan masih banyak lagi. ( Ibnu Hajar al-Asqalani, IX, 1984 : 395-399 ).

### 4. Abu Bakar bin Abdur Rahman.

Nama lengkapnya adalah Abu Bakar bin Abdir Rahman bin al-Haris bin Hisyam bin Mughirah bin Quraisy al-Makhzumi al-Madani, al-Faqih.

Beliau meriwayatkan dari : Abdur Rahman (ayahnya) 'Amar bin Yasir, Abu Mas'ud al-Badry, 'A'isah, Abu Hurairah dan masih banyak lagi.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Hakam bin Utaibah, Az-Zuhri, 'Amr bin Dinar, dan masih sangat banyak lagi. ( Ibnu Hajar al-Asqalani, XII, 1984 : 34-35 ).

### 5. Abu Mas'ud Al-Ansori.

Nama lengkapnya adalah 'Uqbah bin 'Amr bin Sa'labah bin Asirah bin Asirah bin Atiyah al-Ansari al-Badri Abu Mas'ud.'

Beliau meriwayatkan dari : Nabi Saw.

Orang yang yang meriwayatkan dari beliau :  
Basyir (anaknya), Abdullah bin Yazid al-Hutami, Abu Bakar bin Abdur Rahman bin al-Haris bin Hisyam , dan masih banyak lagi.(Al-Asqalani, VII, 1984 :220 -221).

Dari keterangan uraian persambungan rawi diatas maka dapat diketahui bahwa perawi hadits ini mulai a - wal hingga akhir adalah muttasil.

## Hadits kedua.

Para perawi pada hadits kedua ini adalah :

1. Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah
  2. Ubaidullah bin Amr
  3. Abdul Karim
  4. Qais bin Habtar
  5. Abdullah bin Abbas

Persambungan perawi pada hadits kedua ini ada -  
lah :

- ## 1. Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah.

Nama lengkapnya adalah Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah al-Halabi, Syaikhn Tarsus.<sup>1</sup>

Beliau meriwayatkan dari : Abi Ishaq al-Fazari,  
Abi Mulaiyah al-Hasan, Muawiyah bin Salam, Haisam bin

Hamid, Abdul Malih ar-Raqqi, Ibrāhim bin Sa'ad, Syuraik Ibnu Mubarrak, 'Ubaidullah bin Amr ar-Raqqi, Sa'id bin Abdir Rahmān al-Jumahi, Sufyān bin Uyainah dan lain-lain.'

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bukhari  
Abu Dawud, Harb bin Isma'il al-Karmani, Ahmad bin Hanbal,  
Ad-Darimi, Abu Hatim, Ya'qub al-Fasawi, Muhammad  
bin Ayyub dan lain-lain. (al-Asqalani, III, 1984 : 218 -  
219).

2. Ubaidullah bin Amr.

Nama lengkapnya adalah Ubaidullah bin Amr bin Abul Walid al-Asadi, Abu Wahb ar Raqqi,

Beliau meriwayatkan dari : Zaid bin Abi Anisah  
Abdul Malik bin Umair, Ayyub As-Sikhtiyani, Abdul Karim  
bin Malik dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Abdullabin Ja'far, Ar-Raqqi, Al-Ala' bin Hilal Abu Taubah al-Hala-bi, Ali bin Hujr, Abdul Jabar bin Asim, Muhammad bin Su-laiaman dan lain lain. (al-Asqalani, VI, 1984 : 38).

3. Qais bin Habtar At-Tamimi.

Nama lengkapnya adalah Qais bin Habtar at-Tamimi ada yang mengatakan al-Kifi ar Riba'i. Tinggal di Jazirah.

Beliau meriwayatken dəri<sup>1</sup>: Ibnu Abbas dan Ibnu -  
Mas'ud.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Abdul la

rim bin Malik al-Jazari, Ali bin Jazimah, Galib bin Abbad dan Zafr Al- Ajali. (Al-Asqalani, IV , 1984 : 343).

4. Abdul Karim.

Nama lengkapnya adalah Abdul Karim bin Malik Al-Jazari, Abu Sa'id al-Harrani.

Beliau meriwayatkan dari : Sa'id bin Al-Musayyib,  
Sa'id bin Zubair, Tawus, Muqsim, 'Uddan dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Ma'mar, Sufyan, Malik, Sufyan bin Uyainah, Ubaidullah bin Amr, Isra'il bin Tunus dan masih banyak lagi.(M. Ibni Hajjar al-Asqalani.

## 5. Abdullah bin Abbas.

Abdullah bin Abbas bin Abdul Mutallib radiyallahu anhum, Abul Abbas al-Hasimi, anak paman Rasulullah Saw.

Beliau meriwayatkan dari Nabi Saw, Ayahnya (al-Abbas), Abu Bakar, Usman, Ali, Abdur Rahman bin Auf, Mu'ad bin Jabbal, Abi Dar, Khalid bin Walid, Usamah bin Zaid , Khaml bin Malik dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : anaknya (Ali), Cucunya (Muhammad bin Ali), saudaranya Katsir bin Abbas, anak laki-laki saudaranya (Abdullah bin Ubaidullah bin Abbas, Mu'bad bin Abbas), Abusy-Sya'sya', Abul Aliya Ata', Sa'id bin Jubair, Ibnu'l Musayyab dan lain-lain. (Al-Asqalani, V, 1984 : 242 - 243).

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa mulai awal hingga akhir sanad adalah muttasil.

## Hadits ketiga.

Para perawi pada hadits ketiga ini adalah :

1. Abu Walid at-Tayalisi,
  2. Syu'bah,
  3. Aun bin Abi Juhaifah,
  4. Ayahnya (Abu Juhaifah).

Persambungan perawi pada hadits ketiga ini adalah

- ## 1. Abul Walid at-Tayalisi.

Nama lengkapnya adalah Hisyam bin Abdul Malik-al-Bahili, Abul Walid at-Tayalisi al-Basari, Al-Hafidz, al-Imam, al-Hujjah.

Beliau meriwayatkan dari Ikrimah bin Umar, Ja-ziri, Khazim, Mahdi, Maimun, Abdur Rahman bin Thusail Syu'bah, Yazid bin Ibrahim at-Tastari, Abu Za'idah, Zuhair bin Muawiyah, Abi Awanah dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bukhari, Abu Dawud, Abi Khaisamah, Al-Khasan bin Ali al-Khalali, Ad-Darimi, Abdur Rahman bin Humaid, Tamtam , Abu Muslim al-Kaji, Muhammad bin Ad-Daris dan lain-lain.( Al-Asqalani, XI, 1984 : 42-43 ).

- ## 2. Syu'bah.

Nama lengkapnya adalah Syu'bah bin al-Hajjaj - bin al-Ward, al-Ataqi, al Azdi maula al Wasiti.

Beliau meriwayatkan dari : Ibrahim bin Amr bin Mas'ud, Ibrahim bin Amr bin Mas'ud bin Muntasar, Ibrahim bin Muslim al-Hujri, Ibrahim bin Muhaajir, Mu'awiyyah bin Qurrah, A'un bin Abu Juhaifah, al-Hakam dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Ayyub asy-Sikhtiyani, Ibnu Iskhaq, Sufyan As-Sauri, Abu Dawud, Abul Walid At-Tayalisi, Hajjaj bin Minhal dan lain-lain.

3. Aun bin Abu Juhaiyah.

Nama lengkapnya adalah Aun bin Abu Juhaifah, Wahb bin Abdillah as-Suwa'i al-Kufi.

Beliau meriwayatkan dari : Muslim bin Rabbah as-Saqafi, Mundir bin Jarir al-Bajali, Abdur Rahman Ibnu Samir, Mukhannif bin Salim dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Syu'bah, As-Sauri, Qais bin Ar-Rabi', Malik bin Mugawwal, Hajjaj ibnu Artah, Sadaqah bin Abi Imran, Asy-As bin Siwar dan lain-lain ( Al-Asqalani, VIII, 1984 : 151 ).

#### 4. Ayahnya (Abu Juhaiyah).

Nama lengkapnya adalah Wahb bin Abdillah Abu Ju  
hai fah al-Suwa'i dipanggil Wahb al-Khair.

Beliau meriwayatkan dari : Nabi Saw, Ali, Barra' bin Hazim.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : 'Aun (anaknya), Salamah bin Kuhail, As-Sa'bi, Isma'il bin Abi Khalid, Hakim bin Utaibah, Abu Amr bin Al-Munhabi, dan lain lain. (Al-Asqalani. XI. 1984 : 145).

Dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa perawi hadits ketiga ini mulai awal sanad hingga akhir sanad adalah muttasil.

## **Hadits keempat.**

Para perawi pada hadits keempat ini adalah :

1. Ahmad bin Salih,
  2. Ibnu Wahb,
  3. Ma'ruf bin Suwa'id al-Juzami,
  4. Ali bin Rabbah al-Lakhami,
  5. Abu Hurairah.

Persambungan perawi pada hadits keempat ini adalah :

- ## 1. Ahmad bin Salih.

Ahmad bin Salih al-Misri Abu Ja'far at-Tabari,  
al-Imam al-Hafidz.

Beliau meriwayatkan dari : Abdullah bin Wahb ,  
Ambasah bin Khalid, Ibnu Fudaik, Ibnu Uyainah, Abdur-  
Razaq dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bukha  
ri, Abu Dawud, At-Tirmidhi dengan perantara Muhammad  
bin Abdullah, Abu Musa, Abu Zur'ah, Ibnu Warah dan la  
in-lain. ( Al-Asqalani, I, 184 : 34-35 ).

- ## 2. Ibnu Wahb.

Nama lengkapnya adalah Abdullah bin Wahb bin Muslim, al-Imam al-Hafidz, Abu Muhammad al-Fihri maula al-Misri, al-Faqih.

Beliau meriwayatkan dari : Amr bin Kharis Ibn Hani', Khusain bin Abdullah, Bakar bin Mudlar, Sa'id bin Abi Ayyub, al-Lais bin Sa'ad, Ibnu Lahi'ah Itad

bin Abdullah al-Fahri dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Lais, Ibnu Mahdi, As-Buq bin Al-Farj, Harmalah, Ahmad bin Sa'lih, Sa'id bin Abi Maryam, Syuhnun bin Sa'id, Al-Haris bin Miskin dan lain-lain. ( Al-As-Qalani, VI, 1984 : 65 ).

3. Ma'ruf bin Suwa'id al-Judami.

Nama lengkapnya adalah Ma'ruf bin Suwa'id al-Ju'dami, Abu Salamah al-Misri.

Beliau meriwayatkan dari : Ali bin Rabbah Bu -  
dail bin Shabh, Abu Asyanah al-Mu'afiri, Abi Qubail ,  
dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Ibnu La-hi'ah, Rusyidin bin Sya'ad, Sa'id bin Abu Ayyub, Nafi' bin Yazid, Khalid bin Khumaid, Ibnu Wahab, dan lain-lain. ( Al-Asqalani, X, 1984 : 208 ).

4. Ali bin Rabah `al-Lakhami.

Nama lengkapnya adalah Ali bin Rabah bin Qusair, bin al-Qasib, bin Bani' bin Ardah bin Hujr bin Jazilah bin Lakhm al-Lakhami Abu Abdillah.

Beliau meriwayatkan dari Amr bin al-As, Suraqah bin Malik bin Jusyam, Fudlalah bin Ubaid, Al-Mustaurid bin Sadad, Utbah bin An-Nuzur, Mu'awiyah bin Abu Sufyan, Mu'awiyah bin Khadij, Abi Qata dah al-Ansari, Abi Hurairah, dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Musa (a-

naknya), Abu Hani', Humaid bin Hani', Yazid bin abi-Khubaib, Ma'ruf bin Suwaid al-Judami, Khanin bin Abi Khakim, Yazid bin Muhammad al-Qarasyi dan lain-lain. (Al-Asqalani, VII, 1984 : 280 - 281).

5. Abu Hurairah.

Nama lengkapnya adalah Abu Iurairah Ad-Dausy-Al-Yamani, Al-Hafidz al-Faqih. Namanya yang asli di perselisikan, menurut pendapat yang masyhur : Abdur Rahman bin Sakhr.

Beliau meriwayatkan dari : Nabi Saw, Abu Bakar, Umar, Abdul Muthallib, Usamah bin Zaid, A'isyah Ubay bin Ka'ab dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Aqar Abu Muslim, Sa'id bin Al-Musayyib, Basir bin Muhaik Hafs bin Asyim, Humaid bin abdir Rahman az-Zuhri, Abu Hasyim al-As'Ja'i, Abu Salih as-Sammah dan lain-lain ( Al-Asqalani, XII, 1984 : 288-289 ).

Dari keterangan uraian persambungan perawi di atas, maka dapat diketahui bahwa perawi hadits ini mulai awal hingga akhir adalah bersambung.

### **Hadits ke satu**

Para perawi pada hadits kesatu ini adalah :

1. Al-Lais,
  2. Ibnu Syihab,
  3. Abu Bakar bin Abdur Rahman bin al-Haris bin Hisyam.

#### 4. Abu Mas'ud al-Anshari.

Persambungan perawi pada hadits kesatu ini adalah:

## 1. Al-Lais.

Nama lengkapnya adalah Al-Lais bin Sa'ad bin Abdir Rahman al-Fahmi al-Misri Abul Haris al-Imam , Al-Haris.

Beliau meriwayatkan dari : Atha' bin Abi Rabbah, Nafi' al-Umri, Ibnu Abi Mulaikah, Sa'id al-Maqburi, Az-Zuhri, al-Makki, Abu Zubair, Masyrah bin Ha'an, Abu Qubail al-Mu'afiri, Yazib bin Abu Habib, Ja'far bin Rabi'ah dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Muham-  
mad bin Ajlan, Ibnu Wahb, Sa'id bin Abu Maryam, Ab-  
dullah bin Salih, Yahya bin Bukhair, Yahya bin Yah-  
ya an-Naisaburi, Yahya bin Yahya al-Qurtubi dan la-  
in-lain. (Al-Asqalani, VIII, 1934 : 412 - 415).

## 2. Ibnu Syihab.

Nama lengkapnya adalah Muhammed bin 'Uthaim - bin Ubaidullah bin Abdillah bin Syihab bin Abdillah bin al-Haris bin Zuhrah bin Qilab al-Surasyi az-Zuhri al-Madani.

Beliau meriwayatkan dari : Ibnu Umar, Anas bin Malik, Abu Bakar bin Abdur Rahman bin Hisyam, Abdullah bin Ja'far dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : 'Uqail Yunus, Malik, Sufyan bin Uyainah, Al-Lais, Atha' bin

abi Rabbah, Abu Az-Zubair, Al-Makki, Umar bin Abdul Aziz dan lain-lain. ( Al-Asqalani, IX, 1984 : 395 ).

3. Abu Bakar bin Abdur Rahman bin al-Kharis.

Nama lengkapnya adalah Abu Bakar bin Abdur Rahman bin al-Haris bin Hisyam bin al-Mughirah bin Guraisy al-Makhzumi, al-Madany, al-Faqih.

Beliau meriwayatkan dari : Abdur Rahman (ayahnya)  
Amar bin Yair, Naufal bin Mu'awiyah, Alisah, Umi Salamah  
Abdur Rahman bin Muthi' al-Aswad, Abi Mas'ud al-Anshari,  
Abu Hurairah dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Abdul Malik Amr, Abdul Aziz, Abdul Wahid Ibnu Aiman, Ubaidullah bin Ka'ab, Al-Hamiri, Khakim, Utaibah dan lain-lain. (Al-Asqa lanjutnya. XII. 1984 : 34-35).

4. Abu Mas'ud al-Anshari.

Nama lengkapnya adalah Uqbah bin Amr bin Sa'labah bin Asirah, bin Asirah bin Atiyah al-Anshari al-Badri al-Badri. Abu Mas'ud.

Beliau meriwayatkan dari : Nabi Saw.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Basyir (anaknya), Abdullah bin Yazid al-Hutami, Abu Bakar bin Abdur Rahman bin al-Haris bin Hisyam dan lain-lain. (Al-Asqalani, VII, 1984 : 220-221).

Dari keterangan uraian persambungan perawi di atas maka dapat diketahui bahwa perawi hadits ini mulai awal hingga akhir adalah bersambung.

## Hadits ke dua

Para perawi pada hadits kedua ini adalah :

1. Abdur Rahman bin Abdillah bin Abdil Hakam,
  2. Sa'id bin Isa,
  3. Al-Mufadlal bin Fudlalah,
  4. Ibnu Juraij,
  5. Atha' bin Abi Rabbah.

Persambungan perawi pada hadits kedua ini adalah:

1. Abdur Rahman bin Abdillah bin Abdil Hakam.

Nama lengkapnya adalah 'Abdur Rahman bin Abdillah bin Abdil Hakam bin A'yun bin Lais Abul Qasim al-Misri.

Beliau meriwayatkan dari : Abdullah (ayahnya), Syu[ib](#) bin al-Lais, Syuaib bin Yahya, at-Tajibi, Asyhub , Asad bin Musa, Iskhaq bin Bakhr bin Mudlar, Al-Khasib bin Nasikh, Sa'id bin abi Maryam dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : An-Nasa, Abu Hatim, Ali bin Ahmad, Alan, Ibrahim bin Yusuf, al-Hassanjani, Amr bin Abu at-Tahir bin Sarh, Makhul al-Bairuti dan lain-lain. (Al-Asqalani, VI, 1984 : 188 -189).

2. Sa'id bin Isa.

Nama lengkapnya adalah Sa'id bi Isa bin Talid Ar-Ruaini, Al-Qutbani maula Abu Usamah Al-Misri.

Beliau meriwayatkan dari : Al-Mufadlal bin Fudlah, Ibnu Uyainah Ibnu Qasim, Ibnu Wahb, Asy-Safi'i.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Al-Bukhari, An-Nasa'i, dengan perantaraan Abdur Rahman bin Abdillah bin al-Hakam, Ali bin Usman an-Nafili, Abu Bakar bin Abi Saibah, Abi Hatim al-Miqdah bin dawud bin Isa dan lain-lain. ( Al-Asqalani, IV, 1984 : 63-64 ).

### 3. Al-Mufaddal bin Fudlalah.

Nama lengkapnya adalah Al-Mufaddlal bin Fudlala bin Ubaid bin S:amalah bin Mazid bin Nauf ar-Ruaini al-kitbani Abu Mu'awiyah al-Misri.

Beliau meriwayatkan dari : Yazid bin Abi Habib  
Muhammad bin Ajlan, Abdullah bin Iyasy al-Qutbani, Iya-  
sy al-Qutbani, Ibnu Juraij, Yunus bin Yazid, Abdullah  
bin Sulaiman dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Fudlah (naknya), Al Walid bin Muslim, Hassan bin Abdullah al-wasiti, Abul Aswat an-Nadr bin Abdul Jabbar, Sa'id bin Isa, Isa bin Talid, Qutaibah bin Sa'id dan lain-lain. (Al-Asqalani, X, 1984 : 244-245).

4. Ibnu Juraij.

Nama lengkapnya adalah Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Juraij, Ar-Rumi al-Amawi, Maula al-Makki, Ibnu Juraij.

Beliau meriwayatkan dari : Abdul Aziz (ayahnya)  
Mujahid, Atha' bin Abi Rabbah, Maimun bin Mihran, Amr  
bin Suaib, Nafi' az-Zuhri dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau : Sufyan as-

Sauri, Sufyan bin Uyainah, Muslim bin Khalid, Ibnu Ulāiyah, Hajjaj bin Muhammad, Abu Asim Rauh, Waqi' Abdur-Razzaq dan lain-lain. ( Al-Asqalani, VI, 1984 : 357-357 ).

#### 5. Atha' bin Abi Rabbah.

Nama lengkapnya adalah Atha' bin abi Rabbah Is-lam, al-Quraisy, Abu Muhammad al-Makki, al-Iswad.

Beliau meriwayatkan dari : A'isah Abu Hurairah, Ibnu Abbas, Abu Sa'id dan lain-lain.

Orang yang meriwayatkan dari beliau adalah : Ay-yub, Husain al-Mu'allim, Ibnu Juraij, Ibnu Ishaq, al-Auza'i, Abu Hanifah, Hammam bin Yahya, Jarir bin Hazim dan lain-lain. ( Al-Asqalani, VII, 1984 : 179-183 ).

Dari keterangan diatas dapat diketahui bahwa hadits keenam ini sanadnya muttasil.

## B. Kwalitas Para Perawi Hadits.

Setiap orang yang hendak memberikan penilaian pada hadits, haruslah terlebih dahulu mengetahui kualitas para perawi hadits, sanad, dan matannya. Tanpa mengetahui ketiga unsur tersebut atau hanya salah satunya maka tidak dapat memberikan penilaian terhadap hadits yang dikehendakinya, seperti apabila dia melihat suatu hadits dalam kitab-kitab hadits atau kitab fiqh atau kitab lain yang haditsnya tidak disebutkan sanadnya, maka dia belum dapat menentukan keshahihan suatu hadits, karena penilaian suatu hadits tidak dapat terlepas dari ketiga unsur tersebut diatas.

Kita sebagai generasi yang datang kemudian tidak dapat mengetahui kedudukan suatu hadits tanpa bantuan orang - orang sebelum kita, sedangkan orang-orang yang meriwayatkan hadits, sebagaimana diterangkan pada bab dua, itu berbeda-beda sifatnya, ada yang dhabith ada juga yang tidak, ada yang jujur ada yang dusta, ada yang tsiqah yang ada yang lemah, bahkan lebih dari itu banyak musuh-musuh islam yang mengambil kesempatan dalam hal-hal periwayatan hadits dengan cara memudlu'kan hadits untuk menghancurkan islam dari dalam islam.

Untuk mengetahui kwalitas kejujuran para perawi hadits dalam kitab sunan Abu Dawud dan sunan An-Nasa'i tentang haramnya uang hasil penjualan anjing maka penulis

kemukakan satu demi satu dari masing-masing hadits. Ada pun keadaan rawi-rawi tersebut adalah sebagai berikut :

## **Hadits pertama**

## 1. Qutaibah bin Sa' id.

Ibnu Sayyar berkata :"Sabat, ahli sunnah (hadits) Ibnu Ma'in berkata :"Siqah". An-Nasa'i berkata :"Siqah, ma'mun". Az-Zahabi berkata :"Siqah, 'Alim, ahli hadits kays harta".

Jadi Qutaibah bin Sa' id ini : Siqah, Sabat, alha fidz, ma'mun, asy-Syaikh. Beliau lahir 149 H, wafat pada bulan Sya'ban 240 H. berusia 91 tahun. (Al-Asqalani, VIII, 1984 : 321-323 ; Az-Zahabi II, tth.a : 446-447).

## 2. Sufyan bin Uyainah.

Ibnul Madini berkata :"Tidak ada di kalangan teman-teman Az-Zuhri yang lebih teliti (mutiqin) daripada Ibnu Uyainah". Al-Ajali berkata :"Ibnu Uyainah Sabat mengenai hadits, haditsnya mencapai 7.000, padahal tidak punya kitab". Yahya bin Ma'in berkata :"Asbatun Nas tentang riwayatnya dari Amr bin Dinar". Kata Az-Zahabi : "Para Ulama' sepakat berhujjah dengan Ibnu Uyainah karena kuat hafalan dan teguh memegang amanat, berhaji 70 kali, Mudallis, tetapi terhadap rawi siqah (mudallis siqah)".

Jadi Sufyan bin Uyainah ini : al-Hafidz, al-Hujjah, Ahfazun Nas, Mutqin, As-Batun Nas, Mudallis as-Siqat. Lahir tahun 107 H dan wafat pada bulan Jumadil Ak-

hir 198 H. (Al-Asqalani, IV, 1984 : 104-107 ; Az-Zahabi, I. tth.a : 262-264).

### 3. Az-Zuhri Ibnu Sihab.

Malik berkata :"Orang yang tidak ada bandingannya di dunia(pada masa itu) tinggal Ibnu Syihab". Al - Lais berkata : Az-Zuhri berkata :"Apa yang telah saya simpan dalam hati tidak pernah lupa lagi. Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah kasirul hadits wal ilmi, faqih wampuni 'Abuz Zinad berkata :"A'lamun Nas". Az-Zahabi berkata: "Diantara hafsa Az-Zuhri adalah bahwa dia menghafal Al qur'an selama 80 hari".

Beliau wafat pada tahun 124 H dan lahir 25 H. (Az-Zahabi, Itth.a : 108-113 ; Al-Asqalani, IX, 1984 : 395-399).

4. Abu Bakar bin Abdur Rahman.

Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah, Faqih, Alim, Syaikh kasirul hadits, dikatakan senagai rahib (pendeta) Quraisy karena banyak shalat". Al-Ajali berkata :" Madani Tabi'iy, Siqah". Ibnu Hibban menyebutnya dalam As-Siqat. Ibnu Kharasy berkata :"Seorang dari Imam kaum muslimin".

Beliau lahir pada masa pemerintahan khalifah Umar dan wafat di Madinah tahun 94 H. (Az-Zahabi, I , tth.a :63-64 ; Al-Asqalani, XII, 1984 : 34-35).

## 5. Abu Mas'ud Al-Anshari.

Disepakati Sahabat Nabi Saw. Mengikuti bai'at al-Aqabah menurut Al-Bukhari ikut perang badar.

Wafat di madinah tahun 40 H. (Al-Asqalani VII, 1984 : 220-221).

## **Hadits kedua.**

### 1. Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah.

Abu Hatim berkata :"Siqah, Hujjah, Abu Dawud ber kata :"Dia ini menghafal hadits-hadits panjang". Ahmad berkata :"Lam yakun bihi ba'sun, dia mendatangi (maj & lisku)". Ya'kub bin Syaibah berkata :"La ba'sa bihi Ibnu Hibban menyebutnya dalam as-Siqat.

Kata Ya'qub bin Saffan : "Dia wafat pada tahun 2  
41 H. (Al-Asqalani, III, 1984 : 218 ; Az-Zahabi II, tth  
a. : 472).

## 2. Ubaidullah bin Amr.

Muhammad bin Sa'ad berkata :"Siqah, kadang-kadang salah, tidak ada yang membantah fatwanya pada masa nya". Ibnu Ma'in dan An-Nasa'i berkata :"Siqah". Abu Hاتim berkata :"Salihul Hadits , siqah, Sadug, saya tidak mengetahui baginya hadits munkar". Kata Ibnu Sa'ad :"Orang yang paling hafadz diantara orang-orang yang meriwayatkan dari Abdul Malik bin Abdul Karim al-Jazari".

Ubaidullah bin Amr lahir pada tahun 101. Lahirnya tahun 180. (Al-Asqalani, VI, 1984 :38 ; Az-Zahabi, tt I, 241).

3. Abdul Karim.

Ahmad berkata :"Siqat, Sabat, Asbatu min khasif Sahibu as-sunnah". Yahya bin Ma'in berkata :"Siqah, Sabat, Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah kasirul hadits". Ibnu Amar al-Ajali, Abu Zur'ah, Abu Hatim berkata :"Siqah". Sufyan berkata :"Hafidz, Siqah". Ibnu Ma'in berkata : "Abdul Karim dari Atha': radi' (rusak, lemah)". Ibnu Ad di berkata :"Hadits-hadits Abdul Karim Salihah, mustaqimah". Ibnu Adil Bar berkata :"Siqah, Ma'mun kasirul hadits".

Beliau wafat pada tahun 127 H. (Al-Asqalani, VI, 1984 : 333-334 ; Az-Zahabi I, tth.a : 140).

#### 4. Qais bin Habtar.

Abu Zur'ah dan An-Nasa'i berkata :"Siqah". Ibnu Hibban menyebutnya dalam : as-Siqat. Ibnu Hajar berkata Saya bernalah bertanya kepada Aba Abdillah tentang Qais ini. Apa yang engkau dapati tentang dia ini, bagaimana keadaanya dan darimana dia ?. Abu Abdillah menjawab : "Saya tidak tahu Ibnu Hajm berkata :"Majhul". Kata Ibnu Hajar:"Qais ini an-Nahsyali dari bani Tamim.

Jadi Qais bin Habtar ini Siqah, tuduhan yang dilontarkan oleh Ibnu Hazm tidak beralasan, bahkan tertolak dengan diketahuinya dari an-Nahsyali dari bani Tamim. (Asqolani, IV, 1984 : 348).

## 5. Abdullah bin Abbas.

Kata Ibnu Mas'ud :"Ibnu 'Abbas adalah Turjamanul

Qur'an". Rasulullah pernah mendo'akan Ibnu Abbas semoga Allah SWT memberikan ilmu yang dalam dan menganugerahkan ilmu ta'wil (tafsir) kepadanya. (Al-Asqalani, V, 19-84 : 242-245).

## Hadits ketiga.

## 1. Abul Walid at-Thayalisi.

Ahmad berkata :"Mutqin". Al-Ajali berkata :"Siqa Sabat fil hadits". Ahmad bin Sinan berkata :"Telah menceritakan kepada kami Abul Walid, amirul Muhaddisin". Abu Zur'ah berkata :"Saya telah mendengar ayah berkata: "Abul Walid Imam, Faqih, Aqil, Siqah, Hafidz, saya tidak pernah melihat buku ditangannya". Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah, sabat, Hujjah". Ibnu Hibban menyebutnya das-Siqat. Ibnu Qani' berkata :"Siqah, Ma'mun, Sabat".

Beliau wafat pada bulan rabi'ul akhir 227 H. (Al-Asqalani, XI, 1984 : 42-43).

## 2. Syu'bah.

As-Sauri berkata :"Syu'bah amirul mu'minin tentang hadits". Abu Dawud at-Thayalisi berkata: "Saya mendengar 7.000 hadits dari Syu'bah". Ibnu Madini berkata : "Syu'bah ahfazu lil Masyayikh dan Sufyan Ahfazu lil Abwab". Ibnu Sa'ad berkata: "Siqah ma'mun, Sabat, Hujjah , Shahibu hadits.

Beliau lahir tahun 82 H. dan wafat tahun 160 H-i-jriyah di Basrah . (Al-Asqalani, IV, 1984 : 297-303).

3. Aun bin Abi Juhaifah.

Menurut Ibnu Ma'in, Abu Hatim dan An-Nasa'i :"Siqah". Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab as-Siqah.

Dia wafat tahun 116 H. (Al-Asqalani. VIII, 1984 : 151).

#### 4. Abu Juhaifan,

Sewaktu Nabi Saw wafat dia baru menginjak usia balig. Menurut Abu Nu'aim, Panggilan Wahb al-Khair dari Ali. r.a. Jadi dia ini Sahabat muttafaq.

Beliau wafat pada tahun 74 H. (Al-Asqalani, XI  
1984 : 145).

## Hadits keempat.

1.' Ahmad bin Salih,

Ahmad bin Abdillah bin Numair berkata : Jika engkau meliawati perjalanan sungai furat, maka .. tidak ada seorangpun yang membandingi Ahmad bin Salih". Abu Hatim berkata :"Siqah". Al-Bukhari berkata :"Siqah". Saya tidak melihat seorangpun membicarakan tentang dirinya yang kedudukannya sebagai hujjah. Ahmad al-Ajali berkata :"Siqah, sahibus-sunnah".

Dia lahir di Mesir tahun 170 H. dan wafat pada bulan Zul Qa'dah tahun 248 H. (Al-Asqalani, I, 1984 : 34-36).

2. Ma'ruf bin Suwa'id al-Juzami.

Menurut Ibnu Hibban : "Siqah".

Beliau wafat sebelum 159 H (158)H. (Al-Asqarani X, 1984 : 203).

### 3. Ibnu Wahb.

Ahmad bin Salih berkata :"Saya belum pernah melihat orang yang **lebih banyak** haditsnya dari dia ini, dia menceritakan 100.000 hadits". Ibnu Abi Hatim berkata :"Salihul Hadits, Saduq". Ibnu Sa'ad berkata :"Kasirul ilmi, siqah dalam katanya haddasana, dia ini mudallis, Al Ajali berkata :"Siqah".

Beliau lahir tahun 125 H. dan wafat pada bulan Sya'ban tahun 197 H. (Al-Asqalani, 1984 : 65-67).

4. Ali bin Rabah al-Lakhami.

Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah". Al-Ajali berkata :"Mishri, Tabi'iy, Siqah". Al-Asram berkata,dari Ahmad :"Saya tidak mengetahuinya selain baik". Ya'qub bin Sufyan berkata :"Termasuk Siqatu Tabi'iy". An-Nasa'iy berkata :"Siqah".

Lahir pada tahun 10 H. dan wafat tahun 114 H. (Al-Asqalani, VII, 1984 : 280-281).

5.' Abu Hurairah.

Al-Bukhari berkata :"Orang yang meriwayatkan dari Abu Hurairah sebanyak 800 lebih". Ibnu Umar berkata: "Abu Hurairah itu lebih baik daripada saya dan juga lebih pandai. Abu Hurairah adalah gudang ilmu, pemuka para ahli fatwa, berkepribadian besar, ahli ibadah tawadlu'. Haditsnya yang sampai kepada kita sebanyak 5374 ha-

dits.

Beliau wafat pada tahun 57 H. (Al-Asqalani, III, 1984 : 288-291 ; As-Siddiqy, 1991 : 269).

### Hadi's kelima.

### 1. Al-Lais.

Ibnu Sa'ad berkata :"Dia selalu sibuk dengan fat  
wa pada masanya, Siqah banyak hadits, bangsawan, kerma-  
wan". Ahmad berkata :"Siqah, Sabat, Ibnu Ma'ir berkata:  
**Siqah**, Kata Ibnu Madini :"Siqah, Iisri, An-Nas'i" kata  
kata :"Siqah". Abu Zur'ah berkata :"Saduq".

Beliau wafat pada malam jum'at, nisfu sa'ban 75 Hijriyah. (Al-Asqalani, VIII, 1984 : 412-417).

## 2. Ibnu Svihab.

Ibnu Sa'ad berkata :"Siqah, kasirul hadits dan ilmi, faqih, mumpuni, Abu Zinad berkata :"Al-lamun-Nas". An-Nasa'i berkata :"Sebagus-bagusnya sanad yang meriwayatkan hadits dari Rasulullah ada empat diantaranya : Ali Zuhri, Ali bin Khusain, ayahnya Khussain dan kakaknya Khusain.

Ibnu Syihab lahir pada tahun 25 H. dan wafat pada tahun 124 H. (Al-Asqalani, IX, 1984 : 395-399).

3. Abu Bakar bin Abdur Rahman bin Al-Haris bin Hisyam.

Sudah diterangkan kesiqhahannya pada hadits pertama rawi kesatu.

#### 4. Abu Mas'ud Al-Anshari.

Sudah diterangkan mengenai keadilan dan kesiqahananya, disamping itu beliau adalah termasuk sahabat sehingga tidak diragukan lagi tentang keadilannya.

### Radits keenam.

1. Abdur Rahman bin Abdillah bin Abdil Hakam.

Abu Hatim berkata :"Saduq". An-Nasa'i berkata : La ba'sa bihi". Menurut Ibnu Yunus :"Faqih, Siqah, Ibnu Hibban menyebutnya dalam as-Siqat. Al-Guda'i berka- ta :"Ahli hadits, 'alim tentang tarikh".

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa Abdur Rahman bin Abdillah adalah : Syiqah, Saduq, Faqih, La ba'sa bihi. Beliau lahir pada tahun 138 H. dan wafat pada tahun 257 H. (Al-Asqalani, VI, 123/1 : 12 - 122).

2. Sa' id bin Isa.

Abu Hاتim berkata :"Siqah, la ba'sa bihi". Ibnu حibban menyebutnya dalam as-Siqat". Ibnu Yunus berkata "Faqih, Siqah, Sabat tentang hadits". Ad-Dara عutni mengatakan :Laisa bihi ba'sun".

Jadi Sa'id bin Isa ini : Siqah, Sabat, Rajih, Ishaq, ba'sa bihi. Beliau wafat pada tanggal 13 dzul 'Iqadah tahun 231 H. (Al-Asqalani, IV, 1984 : 63-64).

### 3. Al-Mufadhal bin Fudlalah.

Ishaq bin Mansur dari Ibnu Ma'in berkata :"Si qah". Abu Zur'ah berkata :"La ba'sa bihi". Abu Datin

dan Ibnu Kharasy berkata :"Saduq tentang hadits". Ibnu Yunus berkata :"Siqah dalam hadits, 'ahli wara', Qadi di Mesir dua kali". Ibnu Hibban menyebutnya dalam as-Siqat. Ibnu Sa'ad menyebutnya dalam thabaqah kelima dari ahli Mesir, munkarul hadits.

Jadi Al-Mufadlal bin Fudlalah ini Siqah, Saduq adapun tuduhan Ibnu Sa'ad adalah jarh, tidak beralasan sebab tidak memberi bukti, jadi tertolak.

Dia wafat pada tahun 107 H. (Al-Asqalani, X, 1984 : 244-245).

#### 4. Ibnu Juraij.

Ibnu Kharasi berkata :"Saduq". Al-Ajali berka - ta :"Siqah". Ahmad berkata :"Ibnu Juraij asbatun Nas fi 'Atha'. Ibnu Abi Maryam dari Ibnu Mu'in berkata : " Siqah"; Ali bin Madani bertanya, Kepada Yahya tentang hadits Ibnu Juraij dari Atha' Khurasani, maka Yahya ber kata "da'if". (Al-Asqalani, VI, 1984; 357-360).

Beliau lahir pada tahun 80 H. dan wafat pada bu  
lan dzulhijjah 150 H. (Al-Asqalani, VI, 1984 : 159).  
5. Atha'bin Abi Rabbah.

## 5. Atha'bin Abi Rabbah.

Ibnu Juraij berkata : "Masjid adalah tikarnya 'Atha' selama dua puluh tahun". Ibnu Juraij dan Qais meninggalkan riwayat 'Atha' pada akhir umurnya, 'Atha' dia ('Atha' tetap) Sabit, Hujjah, Imam yang besar. Abu 'Asim menyebutnya dalam as-Siqat. Aba Ja'far berkata kepada orang-orang," Berkumpullah kalian ke Atha' demi Allah beliau lebih baik dari pada saya. Abi Ja'far ber

kata :"Atha' sangat faham tentang manasikh haji".

Jadi Ata' ini adalah siqah, sabit, hujjah imam Kabiru asy-sa'n. Beliau lahir pada tahun 27 H. dan wafat pada bulan Ramadhan 114 H. (Al-Asqalani, VII, 1984 : 179-183).

ج. Ibnu Abbas.

Sudah diterangkan pada hadits kedua diatas.



#### C. Kuwalitas, Analisis, dan Dalalah Hadits.

## 1. Kuwalitas Hadits Dari Segi Matan dan Analisanya.

Sebagaimana telah dijelaskan dimuka, bahwa dalam meneliti suatu hadits untuk dapat menentukan nilainya apakah hadits itu shahih atau tidak, maka tidak bisa lepas dari tiga faktor yang harus diteliti yaitu kwalitas para perawi, persambungan sanad, serta menilai matan yang bersangkutan dengan hadits tadi.

Kedua faktor (kualitas perawi dan persambungan sanad) sudah penulis uraikan dimuka. Oleh karena itu sebagai kelengkapan dalam pembahasan skripsi ini, penulis akan menilai hadits-hadits tentang haramnya uang hasil penjualan anjing dari segi matannya.

Dalam menilai matan hadits yang ada dalam Sunan Abu Dawud dan Sunan An-Nasaa'i, Penulis menggunakan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan oleh para Ulama' sebagai penentuan pembahasan skripsi ini, yaitu suatu matan hadits bisa dianggap shahih apabila :

- a). Makna hadits tidak bertentangan dengan Al-Qur'an.
  - b). Makna hadits tidak bertentangan dengan hadits shahih.
  - c). Makna hadits tidak bertentangan dengan Ijma'.
  - d). Makna hadits tidak bertentangan dengan akal sehat.

Berdasarkan masalah - masalah tersebut penulis

akan mengemukakan nilai hadits-hadits tentang haramnya uang hasil penjualan anjing dalam sunan Abu Dawud dan sunan An-Nasa'i sebagai berikut :

## Hadits pertama .

Hadits ini diriwayatkan oleh Imam Abu Dawud dengan sanad yang muttasil, yang matannya menerangkan bahwa Rasulullah melarang harga (hasil penjualan) anjing, hasil pelacuran dan upah tukang tilik (tenung). Hal ini dikuatkan dengan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dengan makna dan lafadz yang sama adapun bunyi hadits tersebut adalah :

عن أبي مسعود الانصاري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن ثمن الكلب ومهربه وحلوان الكاهن - (البخاري ب ٢)

۷۴۸

Dari Abu Mas'ud al-Anshari ra. (berkata) : Sesungguhnya Rasulullah Saw, melarang dari harga anjing, hasil pelacuran, dan upah tukang tilik (tenung).

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa hadits pertama ini adalah shahih, sebab disamping matannya shahih , semua rawinya siqah dan sanadnya mut - tasil sampai kepada rasulullah Saw.

## Hadits kedua.

Dilihat dari segi sanadnya hadits yang ketiga ini mempunyai sanad yang muttasil dan para perawi semuanya siqoh, matanya tidak terdapat syaz atau illah, tidak bertentangan dengan Al-Qur'an atau riwayat yang sahih. Jadi

hadits kedua ini adalah hadits shahih.

### **Hadits ketiga.**

Sanad hadits yang ketiga ini terdiri dari lima sanad, awal sanad Ar-Rabi' bin Nafi' Abu Taubah dan Makhir. sanadnya adalah Abdullah bin Abbas, mereka semuanya siqoh dan muttasil, dan matan hadits ini tidak terdapat syaz atau illah, tidak bertentangan dengan Al-Qur'an atau pendapat yang shahih, Ijma' dan Qias. Maka hadits ketiga ini tergolong shahih.

## **Hadits keempat.**

Sanad hadits yang keempat ini terdiri dari lima lima li  
ma sanad, awal sanad Ahmad bin Salih dan akhir sanad Abu  
Hurairah, mereka semuanya siqoh dan muttasil. Matan hadits  
ini semakna dengan riwayat Al-Bukhari yang berbunyi:

عن أبي مسعود الأنصاري رضي الله عنه أن رسول الله صلى الله عليه وسلم نهى عن ثمن الكلب ومهرب البغى وحلوان الكاهن .  
حدى بخارى ح ٢ ن ٤٠٩٧

"Dari Abi Mas'ud al-Anshari ra. (berkata) : sesungguhnya Rasulullah Saw, milarang dari harga anjing, hasil pelacuran dan upah tukang tilik (tenung).

Dari keterangan diatas bahwa hadits tersebut shahih karena tidak bertentangan dengan Al-Qur'an atau hadis yang shahih.

Hadits kelima.

Dilihat dari segi sanadnya hadits yang ke lima ini sanadnya muttasil dan para perawi semuanya siqah, matanya tidak terdapat illah atau syaz, tidak bertentangan dengan Al-Qur'an. Jadi hadits yang kelima ini shahih.

## Hadits keenam.

Sanad hadits ini diriwayatkan oleh Imam An-Nasa'i dengan sanad yang muttasil, diantara perawinya ada yang berderajad hasan yaitu Ibnu Juraij yakni sebagian ulama' mengatakan bahwa beliau adalah dha'if. Karena ada hadits yang maknanya mencocoki makna hadits tadi maka hadits ini bisa naik derajadnya menjadi hasan lighairihi. Adapun syahid dari hadits tadi berada pada Shahih Muslim juz 7 hadits nomor 1567 dengan redaksi sebagai berikut :

ابی هرک، بن عبید الرحمن بن ابی مسعود الانششارف أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

عليه وسلم فهو عن ثمن الكلب وهو البغي وحلوان الكاهن (مسند ٣٤٥ و ١٥٢٧)

Abu Bakar bin Abdur Rahman (berkata), dari Abu Mas'ud Al-Anshari :"Sesungguhnya Rasulullah Saw, melarang dari harga anjing, pemberian(hasil) pelacuran dan upah tukang tilik (tenung).

2. Dalalah hadits tentang haramnya uang hasil penjualan anjing.

Untuk mengetahui tentang fungsi hadits dalam kaitannya sebagai dalil naqli setelah Al-Qur'an yang berfungsi sebagai penguat hukum yang sudah ada dalam Al-Qur'an atau memberi penjelasan dalam Al-Qur'an atau menetapkan hukum baru yang tidak ada dalam, maka perlu sekali mengetahui dalaalah hadits.

Adapun dalalah dari enam hadits yang penulis bahas adalah sebagai berikut :

## **Hadits pertama.**

Hadits yang pertama ini menunjukkan bahwa, harga (uang yang dihasilkan dari penjualan) anjing adalah haram begitu juga hasil pelacuran dan upah tukang tilik.

## Hadits kedua.

Hadits yang kedua ini menunjukkan bahwa, apabila ada seseorang yang meminta hasil penjualan anjing maka penuhilah tangannya dengan debu artinya, tidak boleh bagi kita umat islam menjual atau membeli anjing.

Hadits ketiga, keempat, kelima, dan keenam.

Hadits ini maksudnya sama seperti hadits yang pertama dan kedua diatas.